

SOSIALISASI PENTINGNYA SANITASI LINGKUNGAN DI DESA CIWARINGIN

Ripto Khairudin¹, Asep Darojatul Romli²

Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Buana Perjuangan Karawang

ti20.riptokhairudin@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, asep.dj@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Sanitasi lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Penanganan yang tepat terhadap limbah manusia dan pengelolaan fasilitas sanitasi dapat mencegah penyebaran penyakit, melindungi sumber daya air bersih, dan meningkatkan kualitas hidup. Yang mempengaruhi efektivitas sanitasi lingkungan, termasuk aksesibilitas terhadap fasilitas sanitasi, pendidikan dan kesadaran masyarakat, serta dukungan pemerintah dan kebijakan publik.

Oleh karena itu, penulis melakukan sosialisasi tentang pentingnya akan sanitasi lingkungan kepada masyarakat di Desa Ciwaringin Kecamatan Lemahabang Karawang. Berdasarkan hasil sosialisasi ini terlihat peningkatan kesadaran masyarakat akan dampak positif dari praktik sanitasi yang baik.

Kata Kunci: Desa Ciwaringin, Sanitasi Lingkungan, Sosialisasi, Limbah Manusia

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tingkat perguruan tinggi yang memiliki tujuan mendasar untuk menghubungkan dunia akademis dengan realitas lapangan. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya diberi kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh di dalam kelas, tetapi juga untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat di berbagai wilayah.

Desa Ciwaringin, Lemahabang, merupakan desa yang memiliki potensi dan tantangan unik dalam konteks pengembangan masyarakat dan lingkungan. Terletak di Kecamatan Lemahabang, Karawang, desa ini memiliki kekayaan alam dan budaya yang beragam, serta berbagai dinamika sosial.

Desa Ciwaringin merupakan desa yang berada di sebelah barat dari wilayah Kecamatan Lemahabang, menduduki peringkat ke tiga dalam jumlah penduduk dan hak pilih di Kecamatan Lemahabang setelah desa Lemahabang dan Desa Karyamukti. Desa induk yang telah dimekarkan menjadi Desa Waringinkarya pada 11 Maret 1982, berbarengan dengan desa-desa lain di wilayah

Kecamatan Lemahabang dan sejalan dengan ditetapkannya Lemahabang sebagai Kecamatan baru terpisah dari Kecamatan Induk yaitu Kecamatan Telagasari. Desa Ciwaringin terdiri dari 5 Dusun yaitu Dusun Cengkeh I, Dusun Cengkeh II, Dusun Selang I, Dusun Selang II dan Dusun Selang III, dengan jumlah Rukun Tetangga sebanyak 20 RT. Adapun hasil dari komoditi tersebut terdapat berbagai macam buah-buahan dan sayuran seperti Padi, Kacang Panjang, Terong, Mentimun, Pare, Emes, Kangkung, Cabe, Cengek, Rambutan, Mangga Jambu Biji, Lengkeng dan Pohon Pisang.

Adapun mengenai batas-batasan pada Desa Ciwaringin sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Desa Linggarsari Kecamatan Telagasari
2. Sebelah Barat: Desa Cilewo Kecamatan Telagasari
3. Sebelah Timur: Desa Waringinkarya
4. Sebelah Selatan: Desa Darawolong Kecamatan Purwasari

Desa Ciwaringin, Lemahabang, mungkin menghadapi tantangan seperti akses terhadap fasilitas sanitasi, pengelolaan sampah, pendidikan, dan kesehatan. Di sisi lain, desa ini juga memiliki potensi dalam bidang pertanian, kerajinan, atau pariwisata lokal yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat dan pengamatan mendalam di desa ini, mahasiswa KKN dapat mengidentifikasi kebutuhan khusus dan merancang program atau proyek yang sesuai untuk memberikan manfaat nyata.

Lingkungan yang baik dan sehat merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik hidup maupun tidak, seperti udara, air, tanah dengan segala yang ada di atasnya seperti tumbuhan, hewan, mikroorganisme (Suanta, 2016).

Sanitasi lingkungan adalah segala upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat melalui melalui pengendalian faktor lingkungan fisik yang dapat menimbulkan dampak merugikan bagi perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia (Rizani, 2019). Kedudukan sanitasi lingkungan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena berpengaruh terhadap kesehatan seseorang dan masyarakat. Sanitasi lingkungan dapat mencerminkan tata cara hidup dari masyarakat tersebut, untuk mendapatkan kondisi sanitasi lingkungan yang baik sangat bergantung dari tata cara dan perilaku masyarakat di dalam memelihara kualitas sanitasi lingkungannya. Lingkungan yang sanitasinya buruk dapat menjadi sumber berbagai macam penyakit yang dapat mengganggu kesehatan manusia. Pada akhirnya jika kesehatan terganggu, maka

kesejahteraan juga akan berkurang (Sa'ban, dkk., 2021).

Dalam rangka memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di Desa Ciwaringin, dapat melibatkan berbagai aspek, seperti penyuluhan tentang sanitasi, pelatihan keterampilan, program pengelolaan lingkungan, atau proyek pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya membawa manfaat kepada masyarakat desa tersebut, tetapi juga memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan rasa tanggung jawab sosial yang lebih mendalam.

METODE

Adapun untuk pelaksanaan program mengenai sosialisasi mengenai pentingnya sanitasi lingkungan di desa ciwaringin ini pada hari Rabu tanggal 26 bulan Juli tahun 2023 adapun untuk tempat pelaksanaannya berada pada Balai Desa Ciwaringin dengan target sasarannya yaitu kepada masyarakat Desa Ciwaringin. Kegiatannya meliputi perencanaan kegiatan dari pembuatan proposal, survey tempat, persiapan materi, penyuluhan, diskusi interaktif dengan peserta yang hadir, foto bersama para anggota perangkat desa, serta dilakukan juga evaluasi kegiatan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam sosialisasi yang sudah dilakukan terhadap masyarakat desa Ciwaringin ini karakteristik peserta kegiatan sosialisai yang hadir adalah para perangkat desa dengan rentang usia 26-50 tahun. Terdapat 38 orang yang hadir pada saat sosialisasi yang diadakan pada bulan Juli 2023. Adapun untuk penjelasan mengenai sosialisasi pentingnya sanitasi lingkungan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penyampaian mengenai Sanitasi Lingkungan

Sanitasi Lingkungan merupakan suatu usaha untuk mencapai lingkungan sehat melalui pengendalian factor lingkungan fisik, khususnya hal-hal yang memiliki dampak merusak perkembangan fisik Kesehatan dan kelangsungan hidup manusia (Sa'ban, dkk., 2021).

Berikut ini merupakan inti dari sanitasi lingkungan:

a. Berhenti Buang Sampah Sembarangan

Masyarakat diharapkan untuk menggunakan tempat sampah yang telah disediakan secara tepat dan tidak membuang sampah di jalanan, sungai, atau tempat umum lainnya.

b. Mengelola Limbah Rumah Tangga

Masyarakat diimbau untuk memisahkan limbah organik dan non-organik, serta melakukan

pengelolaan limbah yang sesuai, seperti daur ulang, kompos, atau pengolahan limbah yang aman.

c. Budaya Cuci Tangan

Rutin mencuci tangan sebelum makan, setelah menggunakan toilet, atau setelah beraktivitas di luar dapat mencegah penyebaran kuman dan penyakit.

d. Mengelola Air Minum dan Makanan Bersih

Pastikan air yang dikonsumsi berasal dari sumber yang aman dan diolah dengan benar. Makanan juga harus disiapkan dan diolah dengan higienis untuk mencegah kontaminasi dan penyakit.

e. Berhenti Buang Air Besar Sembarangan

Menggunakan toilet atau fasilitas sanitasi lainnya adalah tindakan penting untuk mencegah pencemaran lingkungan dan penyebaran penyakit.

Adapun dampak positif yang diakibatkan dari mengimplementasikan sanitasi lingkungan yang baik:

a. Berhenti Buang Sampah Sembarangan

1. Lingkungan menjadi bersih
2. Mengelola sampah rumah tangga dapat menjadi bernilai
3. Dapat mencegah banjir

b. Mengelola Limbah Rumah Tangga

1. Menjaga kualitas air
2. Mencegah penyemaran lingkungan
3. Kesehatan masyarakat menjadi lebih baik

c. Budaya Cuci Tangan

1. Mencegah penyakit pencernaan
2. Mencegah penyakit menular
3. Mencegah wabah dan pandemic seperti covid 19

d. Mengelola Air Minum dan Makanan yang bersih

1. Meningkatkan kualitas hidup
2. Peningkatan gizi dan pertumbuhan anak - anak

e. Berhenti Buang Air Besar Sembarangan

1. Menjaga lingkungan menjadi bersih, sehat, nyaman dan tidak berbau

Adapun untuk bukti dokumentasi pada kegiatan tersebut mengenai penyampaian tentang sanitasi lingkungan seperti dibawah ini:



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Sanitasi Lingkungan Sumber: Kuliah Kerja Nyata (2023)

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada kegiatan di Desa Ciwaringin ini terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya sanitasi dan akibat dari sanitasi yang buruk setelah dilakukan sosialisasi. Dampak positif dari sosialisasi ini tercermin dalam perubahan perilaku masyarakat. Terjadi peningkatan dalam penggunaan fasilitas sanitasi yang ada, penanganan sampah yang lebih baik, serta partisipasi aktif dalam kegiatan membersihkan lingkungan. Selain itu, juga terjadi penurunan kasus penyakit terkait lingkungan, yang menunjukkan dampak langsung dari perubahan perilaku sanitasi. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi tentang pentingnya sanitasi lingkungan di Desa Ciwaringin memberikan bukti nyata bahwa pendekatan edukatif mampu menghasilkan perubahan positif dalam pengetahuan dan perilaku masyarakat. Dengan demikian, upaya untuk terus meningkatkan kesadaran tentang sanitasi yang baik diharapkan akan berdampak positif pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Desa Ciwaringin dalam jangka panjang.

Rekomendasi

Untuk rekomendasinya itu sendiri kedepannya, berdasarkan hasil kegiatan di Desa Ciwaringin tentang pentingnya sanitasi lingkungan, beberapa langkah dan strategi dapat diambil untuk menjaga dan memperluas dampak positif yang telah dicapai yaitu penguatan edukasi berkelanjutan,

partisipasi masyarakat aktif, infrastruktur sanitasi yang memadai dan monitoring sekaligus evaluasi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizani, D.M. (2019). *Engelolaan Sanitasi: Permukiman Wilayah Perkotaan Dengan Pendekatan Teknokratik Dan Partisipatif (Teknoparti)*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Sa'ban, L.M.A., Sadat, A., & Nazar, A. (2021). Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 10-16.
- Suanta, M. (2016). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Terjadinya Diare Pada Balita Di NTT (Analisis Lanjut Data Susenas 2012). *Bumi Lestari Journal of Environment*, 16(2), 119.